

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, beberapa temuan penting telah diidentifikasi terkait dengan perubahan kadar hemoglobin dan feritin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Berikut adalah poin-poin kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Berdasarkan distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi pada siklus 1 dan 2 periode 1 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebesar  $11,39 \pm 1,42$  g/dL dan  $10,38 \pm 1,544$  g/dL.
2. Berdasarkan distribusi frekuensi kadar feritin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi pada siklus 1 dan 2 periode 1 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebesar  $420,16 \pm 262,80$  ng/mL dan  $234,77 \pm 233,72$  ng/mL.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin dan feritin pada siklus 1 dan siklus 2 pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Kadar hemoglobin ( $p\text{-value} = 0,045$ ) dan kadar feritin ( $p\text{-value} = 0,069$ )

#### **B. Saran Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas perawatan dan hasil terapi pasien:

1. Dilakukan monitoring rutin kadar hemoglobin dan feritin pasien sebelum, selama, dan setelah setiap siklus kemoterapi untuk memastikan bahwa pasien tetap dalam kondisi yang aman dan untuk mengidentifikasi kebutuhan intervensi medis yang diperlukan, seperti transfusi darah atau suplemen zat besi.
2. Pada pasien disarankan untuk melakukan pemantauan asupan nutrisi yang cukup, kepatuhan pada pengobatan, dan penanganan gejala anemia yang mungkin terjadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dilakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi kadar hemoglobin dan feritin, seperti status gizi, tingkat stres, dan adanya komorbiditas lain atau mengeksplorasi pengaruh pola makan atau suplemen terhadap stabilitas kadar hemoglobin dan feritin selama kemoterapi.
4. Bagi rumah sakit disarankan mengingat kompleksitas penanganan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi penting untuk memperkuat kolaborasi antara dokter spesialis onkologi, ahli gizi, dan petugas kesehatan lainnya dalam merancang dan menerapkan rencana perawatan yang komprehensif. Kolaborasi ini untuk memastikan bahwa semua aspek kesehatan pasien di perhatikan .